

## NILAI KRITIS HASIL LABORATORIUM

Semua laporan berupa telepon kepada dokter untuk melaporkan nilai-nilai kritis didokumentasikan dalam BUKU LAPORAN HASIL KRITIS. Untuk memenuhi tujuan keselamatan pasien, petugas laboratorium yang melaporkan hasil kritis harus membaca kembali nama pasien, No laboratorium, Tanggal Lahir dan semua hasil laboratorium yang di periksa.

### A. Bank Darah

1. Adanya kesalahan label
2. Hasil uji cocok serasi inkompatibel

### B. Kimia Darah

NO	NAMA TEST	KURANG DARI	LEBIH DARI
1	Amonia	-	> 40 umol/L
2	Amilase	-	>200 U/L
3	Arterial PCO2	< 20 mmHg	> 75 mmHg
4	Arterial PH	< 7,10	> 7,59
5	Arterial PO2 (dewasa)	< 40 mmHg	-
6	Arterial PO2 (bayi baru lahir)	< 37 mmHg	> 92 mmHg
7	Bicarbonat	-	> 20 mg/dl
8	Calsium	< 6,5 mg/dl	> 14 mg/dl
9	CO2	< 11 meq/L	> 40 meq/L
10	Troponin T	-	> 50 ug/L
12	Chlorida	-	> 115 meq/l
13	CK	-	> 3-5 kali batas atas normal
14	CKMB	-	> 5 % atau >= 10 ug/L
15	Creatinin	-	> 5,0 mg/dl
16	Glukosa	< 45 mg/dl	> 500 mg/dl
17	Glukosa (bayi baru lahir)	< 30 mg/dl	> 300 mg/dl
18	Magnesium	< 1 mg/dl	> 4,7 mg/dl
20	Phosfor	< 1,1 mg/dl	-
21	Kalium	< 2,8 meq/l	> 6,2 meq/l
22	Kalium (bayi baru lahir)	< 2,5 meq/l	> 8,0 meq/l
23	Natrium	< 120 meq/l	> 160 meq/l
24	Ureum	< 2 mg/dl	> 80 mg/dl
25	Bilirubin total (dewasa)	-	> 12 mg/dl
26	Bilirubin total (bayi)	-	> 15 mg/dl
27	Albumin	< 1,5 g/dl	
28	Kreatinin	-	>= 10 mg/dl
29	Laktat		> 4,0 meq/l

### C. Cerebrospinal fluid / Cairan otak

NO	NAMA TEST	KURANG DARI	LEBIH DARI
1	Glukosa	< 80% dari darah	-
2	Protein total	-	> 45 mg/dl
3	Lekosit	-	> 10 /ul

### D. Hematologi

NO	NAMA TEST	KURANG DARI	LEBIH DARI
1	Hematokrit	< 20 vol%	> 60 vol%
2	Hemoglobin	< 7,0 g/dl	> 20 g/dl
3	Trombosit (dewasa)	< 50.000 /ul	> 1.000.000 /ul
4	Trombosit (anak)	< 20.000 /ul	> 1.000.000 /ul
5	APTT	-	> 100 detik
6	PT	-	> 30 detik atau >3 kali nilai kontrol
7	Fibrinogen	< 100 mg/dl	> 700 mg/dl
8	Lekosit	< 500 /ul	> 30.000 /ul
9	INR	-	> 3,6
10	Masa Perdarahan	-	> 30 menit
11	Trombin time	-	> 60 detik
12	Feritin	< 10 ng/ml	-

### E. Mikrobiologi

1. Jika hasil kultur positif pada cairan tubuh yang seharusnya steril seperti :  
Cerebrospinal fluid, cairan pericardial, cairan pleura, cairan peritoneal.
2. Hasil kultur darah positif
3. Hasil rotavirus positif
4. Jika pasien telah mengkonsumsi antibiotik dan pada uji sensitifitas hasilnya resisten
5. Jika pada hasil kultur ditemukan C Perfringens (spesimen luka), *Listeria monocytogenes*, *Clostridium difteri*, *E.Coli 0157*,
6. Pada kultur dengan spesimen darah dan mata ditemukan bakteri *Neisseria meningitidis*
7. Pada Anak < 1 th di temukan *Neisseria gonorrhoe*
8. Ditemukan bakteri Methicillin Resistant *Staphylococcus Aureus* (MRSA) atau hasil skrining MRSA positif
9. Hasil uji sensitifitas karbapenem Resisten

### F. Patologi Anatomi

1. Hasil potong beku (VC)
2. Hasil patologi anatomi dengan kesimpulan adanya tanda keganasan / malignancy